BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepercayaan pasien terhadap tenaga keperawatan merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan yang baik dapat berpengaruh terhadap kepuasan dan kepercayaan pasien. Untuk mengukur kepercayaan pasien terhadap perawat, digunakan instrumen *Trust in Nurse Scale* (TNS) yang dikembangkan oleh Krajewska-Kuÿak dkk (2019). Berdasarkan hasil penelusuran literatur pada database Google Scholar, PubMed, Sinta, ScienceDirect dan Garuda, belum ditemukan publikasi yang melaporkan proses adaptasi budaya serta uji validitas dan reliabilitas *Trust in Nurse Scale* (TNS) ke dalam Bahasa Indonesia. Sehingga, penelitian ini menggunakan TNS versi asli dan dilakukan proses adaptasi bahasa serta uji validitas dan reliabilitas pada responden penelitian.

Hingga saat ini, instrumen *Trust in Nurse Scale* (TNS) dari Krajewska-Kułak dkk. (2019) memang belum ditemukan adaptasinya dalam versi Bahasa Indonesia. Namun keterkaitan antar variabelnya dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan instrumen tingkat kepercayaan berbeda yang dilakukan oleh Mamaghani dkk (2025) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan pasien terhadap perawat dengan kepatuhan pengobatan. Meningkatnya kepercayaan pasien terhadap perawat dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien jantung (Mamaghani et al., 2025). Penelitian lain oleh Debiyan dkk

(2024), menunjukkan bahwa kepercayaan pasien terhadap perawat memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pengobatan, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan sangat dipengaruhi oleh hubungan antara perawat dan pasien, terutama rasa percaya dan empati perawat, kedua hal tersebut berperan sebesar 38% terhadap kepatuhan pasien (Debiyan et al., 2024).

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang memiliki interaksi yang intens dengan pasien karena memberikan pelayanan secara langsung dan berkelanjutan selama masa perawatan. Rendahnya tingkat kepercayaan pasien terhadap perawat dapat menimbulkan berbagai dampak dalam pelayanan keperawatan. Pasien yang tidak memiliki kepercayaan terhadap perawat cenderung kurang terbuka dalam menyampaikan kondisi kesehatannya serta kurang patuh terhadap instruksi perawatan yang diberikan oleh perawat. Kondisi tersebut dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses penanganan kesehatan, meningkatkan risiko komplikasi penyakit, serta menurunkan kualitas asuhan keperawatan yang diterima oleh pasien (Bahari et al., 2024).

Beberapa faktor diketahui dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan pasien terhadap perawat, di antaranya adalah kualitas komunikasi antara perawat dan pasien, perilaku caring perawat, serta kompetensi profesional perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Fachrezi dkk (2025) menunjukkan bahwa perilaku caring dan komunikasi terapeutik perawat memiliki hubungan dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi yang baik antara perawat dan pasien dapat meningkatkan persepsi positif pasien terhadap pelayanan kesehatan serta

meningkatkan kepercayaan pasien terhadap tenaga kesehatan (Fachrezi et al., 2025).

Untuk mengukur tingkat kepercayaan pasien terhadap perawat secara objektif diperlukan instrumen yang valid dan reliabel. Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan pasien terhadap perawat adalah *Trust in Nurse Scale* (TNS) yang dikembangkan oleh Krajewska-Kuÿak dkk (2019). Instrumen ini digunakan untuk menilai tingkat kepercayaan pasien terhadap perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan, yang diukur sebagai satu konstruk secara keseluruhan melalui item-item dalam *Trust in Nurse Scale* (TNS) (Krajewska-Kułak et al., 2019).

Namun, hingga saat ini belum ditemukan *Trust in Nurse Scale* (TNS) versi Bahasa Indonesia yang telah melalui proses adaptasi kultural serta pengujian validitas dan reliabilitas sesuai standar penelitian instrumen. Perbedaan bahasa dan budaya dapat memengaruhi makna serta pemahaman setiap item pernyataan, sehingga diperlukan proses adaptasi kultural sebelum instrumen digunakan pada populasi Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan *Trust in Nurse Scale* (TNS) versi Bahasa Indonesia yang valid dan reliabel pada pasien rawat inap Rumah Sakit Lavalette.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah *Trust in Nurse Scale* (TNS) versi Bahasa Indonesia dapat dipergunakan sebagai instrumen yang valid dan reliabel bagi pasien rawat inap untuk mengidentifikasi tingkat kepercayaan pasien terhadap perawat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mendapatkan kuesioner *Trust in Nurse Scale* (TNS) versi Bahasa Indonesia sebagai instrumen yang valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam menilai tingkat kepercayaan pasien terhadap perawat.

2. Tujuan Khusus

   1. Untuk menghasilkan kuisioner *Trust in Nurse Scale* (TNS) dengan format Bahasa Indonesia
   2. Untuk menilai validitas kuesioner *Trust in Nurse Scale* (TNS) versi bahasa Indonesia
   3. Untuk mengukur reliabilitas kuesioner *Trust in Nurse Scale* (TNS) versi bahasa Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien Rawat Inap

   Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan instrumen *Trust in Nurse Scale* (TNS) versi Bahasa Indonesia yang valid dan reliabel untuk mengukur tingkat kepercayaan pasien terhadap perawat sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan keperawatan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya dalam penggunaan dan pengembangan instrument *Trust in Nurse Scale* versi Bahasa Indonesia.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melakukan adaptasi kultural serta uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.